

**SISTEM PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN
DI WKBPP PADA MASA PANDEMI COVID-19
KECAMATAN SINAR PENINJAUAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Oleh

AJENG RETNO ROHMAWATI



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

**SISTEM PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN
DI WKBPP PADA MASA PANDEMI COVID-19
KECAMATAN SINAR PENINJAUAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Oleh

AJENG RETNO ROHMAWATI

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

MOTTO

- *Apapun yang terjadi, tetap jadilah sesuatu yang baik...*

Terucap syukurku kepada Allah SWT karena atas ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ *Kedua orang tuaku ayahanda Wagi Hadi Suwondo dan ibunda Pasirah yang tak pernah lelah memberikan yang terbaik demi masa depan gemilang putrimu.*
- ❖ *My Self*
- ❖ *Kedua saudaraku Jumiyati dan Gigih Agus Adi Putra yang selalu mendukungku dan tak hentinya untuk selalu menasehati akan tugas akhirku.*
- ❖ *Sahabat terbaikku dalam berbagi suka dan duka, canda dan tawa, susah dan senang teruntuk Windi Critine, Sindi Clarisa, Leli Sartika, Loly Herna dan Zulfa.*
- ❖ *Sahabat seperjuanganku Udinn, KADUS dan Sedulur yang selalu memberikan dukungan dan solidaritas kalian yang tanpa batas.*
- ❖ *Para bias ku di kpop maupun drama korea yang menemani, menghibur dan memberikanku karya-karya terbaiknya teruntuk Park Chanyeol dan EXO*
- ❖ *Keluarga besar HIMAGRI FP UMPalembang*

RINGKASAN

AJENG RETNO ROHMAWATI “Sistem Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian di WKBPP Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu ”. (Dibimbing oleh **RAHIDIN H. ANANG dan MUHAMAD SIDIK**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian di WKBPP Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu dan untuk mengetahui Respon Petani Terhadap Aktivitas Penyuluhan Pertanian Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Karya Jaya Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karya Jaya Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. Pada bulan November 2021 sampai bulan Januari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode fenomenologi (*fenomenology*) untuk metode penarikan contoh digunakan metode *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi (*Partisipant Observation*) dan wawancara mendalam (*In Depth Interview*) langsung kepada narasumber yang telah ditentukan. Metode pengolahan data yang digunakan (kondensasi data, penyajian data, menggambarkan dan menarik kesimpulan) dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan sistem pelaksanaan penyuluhan pertanian di wilayah kerja balai penyuluhan pertanian pada masa pandemi covid-19 tetap menggunakan sistem daring menggunakan *whatsapp group* dan kunjungan individu kesetiap rumah petani. Kunjungan bisa dilaksanakan hari selasa-jumat sesuai dengan kebutuhan para petani. Sementara untuk respon petani terhadap aktivitas penyuluhan pertanian di Desa Karya Jaya Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah baik karena aktivitas penyuluhan pertanian pada masa pandemi covid-19 masih berjalan tetapi memang sedikit berkurang dalam pelaksanaan nya.

SUMMARY

AJENG RETNO ROHMAWATI "Agricultural Extension Implementation System at WKBPP During the Covid-19 Pandemic, Sinar Peninjauan District, Ogan Komering Ulu Regency". (Supervised by **RAHIDIN H. ANANG** and **MUHAMAD SIDIK**).

This study aims to determine the Agricultural Extension Implementation System in WKBPP During the Covid-19 Pandemic in Sinar Peninjauan District, Ogan Komering Ulu Regency and to determine Farmer Responses to Agricultural Extension Activities During the Covid-19 Pandemic in Karya Jaya Village, Sinar Peninjauan District, Ogan Komering Regency. Ulu. This research was conducted in Karya Jaya Village, Sinar Peninjauan District, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra Province. From November 2021 to January 2022. The research method used is the phenomenological method (phenomenology) for the sampling method using the Purposive Sampling method. The data collection method used in this research is participatory observation (Participant Observation) and in-depth interviews (In Depth Interview) directly to the sources that have been determined. The data processing method used (data condensation, data presentation, describing and drawing conclusions) and data analysis used was descriptive-qualitative analysis. The results showed that the agricultural extension implementation system in the work area of the agricultural extension center during the covid-19 pandemic continued to use an online system using whatsapp groups and individual visits to each farmer's house. Visits can be held Tuesday-Friday according to the needs of the farmers. Meanwhile, the response of farmers to agricultural extension activities in Karya Jaya Village, Sinar Peninjauan District, Ogan Komering Ulu Regency is good because agricultural extension activities during the COVID-19 pandemic are still running but are slightly reduced in implementation.

HALAMAN PENGESAHAN

**SISTEM PELAKSANAAN PENYULUHAN
PERTANIAN DI WKBPP PADA MASA PANDEMI
COVID-19 KECAMATAN SINAR PENINJAUAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

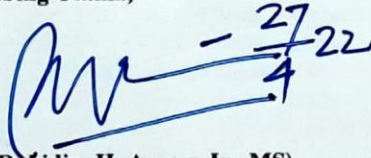
Oleh

Ajeng Retno Rohmawati

412018044

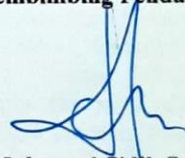
Telah dipertahankan pada ujian 19 April 2022

Pembimbing Utama,



(Dr. H. Rafidin. H. Anang, Ir., MS)

Pembimbing Pendamping,



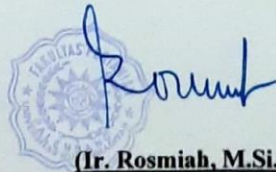
(Muhamad Sidik, S.P., M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



NIDN/NBM : 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ajeng Retno Rohmawati
Tempat/Tanggal Lahir : Karya Jaya, 29 April 2000
NIM : 412018044
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 12 April 2022



(Ajeng Retno Rohmawati)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sistem Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian WKBPP (Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu”, serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. H. Rahidin H Anang Ir.M.S. dan Bapak Muhamad Sidik, S.P.,M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada anggota kelompok tani, penyuluh dan semua pihak yang telah berperan dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua.

Palembang, April 2022

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

AJENG RETNO ROHMAWATI dilahirkan di Karya Jaya, pada tanggal 29 April 2000, merupakan anak bungsu dari tiga saudara dari Ayahanda Wagi Hadi Suwondo dan Ibunda Pasirah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2012 di SDN 166 OKU, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2015 di SMP Negeri 11 OKU, Sekolah Menengah Atas Tahun 2018 di SMA Negeri 8 OKU Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Februari 2021 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PMKS PT. Sri Andal Lestari di Desa Tanjung Laut Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin dan pada Bulan Agustus 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri angkatan 56 di Ds. Karya Jaya Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Provinsi Sumatera Selatan.

Pada Bulan November 2021 sampai Januari 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Sistem Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Di WKBPP Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori.....	20
2.2.1 Konsepsi Penyuluhan Pertanian.....	20
2.2.2 Konsepsi Penyuluh Pertanian	25
2.2.3 Konsepsi Aktivitas Penyuluhan Pertanian	26
2.2.4 Konsepsi WKBPP	29
2.2.5 Konsepsi Sistem Kerja Penyuluhan Pertanian.....	31
2.2.6 Konsepsi Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.....	33
2.2.7 Konsepsi Kelompok Tani	36
2.3 Model Pendekatan.....	38
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	39
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu	41
3.2 Metode Penelitian	41
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	43
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	45
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	48
4.1.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1.1 Identitas Narasumber.....	48
4.1.1.2 Sistem Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Di WKBPP Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis ..	14
2. Identitas Petani Sebagai Narasumber ..	47
3. Bentuk Wilayah Dan Tata Guna Lahan ..	56
4. Jenis-jenis Pekerjaan Penduduk Desa Karya Jaya ..	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Sistem Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian WKBPP Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Penelitian.....	74
2. Identitas Narasumber.....	75
3. Hasil Wawancara Mendalam.....	76
4. Dokumentasi.....	95
5. Surat Tanda Selesai Penelitian	99

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian di Indonesia menjadi bagian terpenting untuk pembangunan ekonomi yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat ketaraf yang lebih baik serta memiliki peranan sebagai potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, besarnya penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian dan menjadi basis pertumbuhan dipedesaan. Pembangunan merupakan suatu proses yang telah dirancang sedemikian rupa dan bersifat berkesinambungan, berkelanjutan serta bertahap ketingkat yang lebih maju. Pembangunan pertanian yang diperlukan dan dikembangkan saat ini dan masa depan adalah pembangunan pertanian yang mensejahterakan para petani dan keluarganya.

Pertanian merupakan salah satu mata pencaharian dalam kehidupan manusia sejak jaman dahulu hingga sekarang dan dimasa yang akan datang, juga sebagai kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh sebagian besar manusia guna menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional, karena sektor pertanian merupakan sektor yang sangat potensial dalam memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan manusia baik dari segi pendapatan maupun sebagai peluang besar dalam penciptaan lapangan pekerjaan.

Pemerintah sebagai penggerak dari pembangunan pertanian dengan kebijakannya menyediakan teknologi pertanian serta sarana dan pra sarana seperti adanya penyuluhan pertanian. Penyuluhan pertanian adalah suatu proses penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan upaya perbaikan dan pembangunan sektor dari penyuluh ke petani demi tercapainya peningkatan kualitas, produktivitas, dan meningkatnya pendapatan petani. Kesiapan tenaga penyuluh, adanya bantuan pemerintah untuk membangun pertanian, serta adanya lembaga pendukung berperan penting dalam mengantar bangsa Indonesia menjadi

negara yang lebih maju di sektor pertaniannya. Penyuluhan pertanian sebagai suatu sistem pemberdayaan petani secara teknis dilaksanakan oleh seorang penyuluh yang mempunyai fungsi memberikan layanan informasi dan pendidikan yang dibutuhkan petani karena situasi dan kondisi di pedesaan yang sangat memerlukan suatu penyuluhan sebagai salah satu bentuk sekolah nonformal dalam rangka untuk mengurangi tingkat pengangguran, serta mengurangi masalah-masalah sosial ekonomi lainnya. Diharapkan dengan adanya penyuluhan dapat meningkatkan harkat dan martabat para petani.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan menjelaskan bahwa sistem penyuluhan adalah seluruh rangkaian pengembangan kemampuan, pengetahuan, sikap pelaku utama, dan pelaku usaha melalui penyuluhan. Pelaku utama adalah masyarakat didalam dan di sekitar kawasan hutan, petani, pekebun, peternak, nelayan, pembudi daya ikan, pengolah ikan, beserta keluarga intinya. Sedangkan pelaku usaha adalah perorangan warga Negara Indonesia atau korporasi yang dibentuk menurut hukum Indonesia yang mengelola usaha pertanian, perikanan, dan kehutanan. Selanjutnya penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama dan pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efesiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam melestarikan fungsi lingkungan hidup. Sedangkan program penyuluhan pertanian adalah rencana tertulis yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman sebagai alat pengendalian pencapaian tujuan penyuluhan pertanian.

Programa penyuluhan pertanian berfungsi sebagai arah dan pedoman agar tujuan penyuluhan pertanian dapat tercapai. Programa penyuluhan pertanian yang disusun setiap tahunnya membuat rencana untuk tahun berikutnya dengan memperhatikan keterpaduan dan kesinergian programa penyuluhan pertanian pada setiap tingkatan mulai dari tingkat desa hingga tingkat nasional. Oleh karena itu, pelaksanaan penyuluhan pertanian harus sesuai dengan programa yang telah

dibuat sekedemian rupa. Penduduk pedesaan sebagian besar menggantungkan hidupnya melalui pertanian. Dengan potensi yang besar dibidang pertanian, tentunya hal ini perlu dukungan sumber daya penyuluh pertanian yang unggul untuk mendukung program pemerintah.

Penyuluh pertanian tidak hanya berkaitan dengan masalah teknis dilapangan, tetapi memiliki peran dalam mendukung kehidupan sosial masyarakat yang adil dan sejahtera. Penyuluh pertanian sebagai aktor dilapangan harus menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan aturan yang berlaku. Aktivitas-aktivitas para penyuluh pertanian yaitu melakukan persiapan, dimana penyuluh pertanian mempersiapkan materi maupun media yang akan digunakan dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian. Selanjutnya yaitu pelaksanaan penyuluhan pertanian, serta mengevaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian.

Sistem penyuluhan pertanian terdiri dari metode-metode, pendekatan-pendekatan dan kelembagaan atau organisasi. Dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian menggunakan salah satu pendekatan yaitu Sistem Kerja Latihan Kunjungan dan Supervisi (LAKU SUSI). Sistem tersebut merupakan sistem kerja penyuluh pertanian untuk mewujudkan petani yang professional, andal, berkemampuan manajerial, dan kewirausahaan, melalui peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani yang perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi pertanian, teknologi informasi dan komunikasi, dan kebutuhan pelatihan bagi petani dan penyuluh pertanian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 67/Permentan/SM.050/12/2016 Tentang Sistem Kerja Latihan, Kunjungan dan Supervisi, Sistem kerja penyuluhan pertanian terdiri 3 subsistem yaitu : Latihan, Kunjungan dan Supervisi yang disingkat dengan LAKU SUSI. Latihan dalam sistem LAKU ialah pelatihan kepada penyuluh/PPL di satuan kerja yang melaksanakan tugas penyuluhan di kecamatan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyuluh pertanian tentang hal-hal nyata dan baru sebagai materi dalam membina petani. Sedang kunjungan ialah kunjungan penyuluh/PPL kepada kelompok tani sebagai pendamping dan bimbingan berdasarkan materi kunjungan untuk meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan petani untuk memecahkan masalah yang dihadapi petani. Supervisi dalam hal ini adalah penyuluh pertanian supervisor melakukan supervise terhadap kinerja penyuluh pertanian dilapangan setiap dua minggu sekali.

Pelaksanaan Sistem kerja LAKU SUSI merupakan kegiatan strategis yang harus dilaksanakan secara terjadwal, teratur, terarah, dan berkelanjutan sebagai suatu sistem penyiapan SDM pertanian menuju kedaulatan pangan yang berkelanjutan. Serta direncanakan sedemikian ini dimaksudkan agar seluruh petani dipelosok tanah air ini dalam waktu 2 minggu sekali memperoleh informasi baru dengan cara penyuluh melakukan kunjungan langsung kepada para petani. Dengan demikian diharapkan usaha tani tahap demi tahap akan menuju kearah yang lebih maju. Penyuluhan pertanian dikatakan berhasil apabila telah terjadi perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari sasaran penyuluhan tersebut. Untuk mendukung terciptanya kegiatan penyuluhan yang berhasil maka perlu dilakukan persiapan sebelum dilakukannya kegiatan penyuluhan, kesiapan seorang penyuluh dan kinerja penyuluh sangat penting dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian.

Faktor kinerja penyuluh pertanian membuat penyuluhan pertanian berjalan dengan lancar atau tidaknya. Kinerja merupakan perilaku seseorang/individu terhadap keberhasilan kerja yang dicapai oleh individu secara nyata dalam suatu organisasi sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang dilaksanakan secara efektif dan efisien berdasarkan periode waktu tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Selain faktor kinerja seorang penyuluh yang menjadi patokan lancar atau tidaknya yaitu adanya komunikasi yang baik antara penyuluh dengan petani.

Dengan kehadiran penyuluhan pertanian, petani dapat dibimbing dengan cara komunikasi yang baik. Komunikasi merupakan penyampaian pesan dari komunikator (penyuluh) kepada komunikan (petani). Sistem pelaksanaan, komunikasi, dan metode penyuluhan yang digunakan merupakan hal terpenting dalam suatu kegiatan penyuluhan pertanian. Maka dari itu, dibutuhkan keahlian dan keterampilan berkomunikasi bagi seorang penyuluh dalam mensosialisasikan program-program yang akan dijalankan. Komunikasi yang digunakan dalam

sistem pelaksanaan penyuluhan pertanian adalah jenis komunikasi verbal karena penyuluh dan petani berkumpul/bertemu secara langsung dibalai penyuluhan pertanian ataupun dirumah para petani. Tetapi dimasa yang sekarang, dimasa pandemi covid-19 telah banyak merubah sistem pelaksanaan penyuluhan pertanian. Komunikasi yang digunakan penyuluh mengalami perubahan karena dengan adanya pandemi saat ini melarang manusia untuk mengurangi perkumpulan yaitu tatap muka secara langsung. Pandemi covid-19 telah banyak merubah kehidupan normal manusia, sektor perekonomian Indonesia juga semakin memburuk. Dampak pandemi covid-19 nampaknya berimbas pada semua sektor.

Banyak langkah-langkah kebijakan untuk mengatasi kecepatan penyebaran covid-19. Pandemi saat ini telah membatasi mobilitas masyarakat dan menyebabkan gelombang resesi ekonomi dibanyak negara. Ditambah upaya pemerintah untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona dengan menetapkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat menyebabkan terbatasnya akses bagi penyuluh pertanian dalam melakukan tugasnya sebagai motivator, fasilitator, serta sebagai pendukung kebijakan program pemerintah. Sementara upaya strategi pemerintah dalam pemenuhan pangan bagi negara sampai dengan perorangan tetap menjadi prioritas yang harus dijalankan.

Berdasarkan data BPS Ogan Komering Ulu pada tahun 2019 tentang luas lahan sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu menunjukan bahwa kecamatan Sinar Peninjauan merupakan desa dengan luas lahan terluas ke dua dalam sawah non irigasi. Khusus para petani yang mengelola usaha tani di sektor pertanian pangan, mereka mengharapkan adanya perubahan-perubahan dalam tingkat kesejahteraan hidupnya, untuk itu kinerja penyuluh pertanian sangat dibutuhkan dalam membantu petani di pedesaan dalam hal ini di Desa Karya Jaya.

Desa Karya Jaya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pada masa pandemi covid-19 saat ini banyak merubah sistem pelaksanaan penyuluhan pertanian. Strategi penyuluhan pertanian dimasa pandemi covid-19 adalah dengan cara mengoptimalkan

pengeolaan potensi sumber daya lokal melalui penguatan modal manusia, sosial, dan komunikasi. Peran penyuluhan pertanian dimasa pandemi covid-19 yaitu dengan mengedukasi masyarakat untuk menerapkan hidup normal baru dalam aktivitas mereka, dan menumbuhkan kebiasaan masyarakat agar disiplin mematuhi protokol kesehatan. Dalam sistem sosial, manusia diharapkan semakin adaptif terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis, sehingga akan menghasilkan budaya baru yang kreatif. Faktanya dilapangan terdapat kesenjangan antara kondisi riil dengan kondisi yang diharapkan, terlebih lagi pada situasi pandemi covid-19 telah memaksa komponen masyarakat untuk lebih mengurangi perkumpulan/pertemuan dengan banyak orang. Maka dari itu sistem pelaksanaan penyuluhan pertanian dimasa pandemi covid-19 pasti banyak mengalami perubahan contohnya seperti sistem pelaksanaan dilakukan secara online/daring penyuluh mengadakan penyuluhan melalui media sosial ataupun kunjungan kesetiap rumah para petani, karena untuk memutuskan mata rantai virus covid-19 masyarakat harus memenuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah sehingga menyebabkan pelaksanaan penyuluhan pertanian akan semakin minim untuk mengadakan pertemuan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Desa Karya Jaya Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang dituangkan dengan judul **“Sistem Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian WKBPP (Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjabaran diatas, menghasilkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pelaksanaan penyuluhan pertanian pada masa pandemi covid-19 di Desa Karya Jaya Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu ?

2. Bagaimana respon petani terhadap aktivitas penyuluhan pertanian pada masa pandemi covid-19 di Desa Karya Jaya Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian pada masa pandemi covid-19 di Desa Karya Jaya Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Untuk mengetahui respon petani terhadap aktivitas penyuluhan pertanian pada masa pandemi covid-19 di Desa Karya Jaya Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan teori di lapangan.
2. Sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti sendiri untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan dalam melakukan usaha di bidang penyuluhan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Van Den Ban dan H.W. Hawkins. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta. Indonesia
- Ahmad, Tafsir. 2007. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Almansyur Fauzan, Ghony Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Anang, Rahidin. 2014. *Komunikasi Pemerintahan Daerah Dalam Mengimplementasikan UU Nomor 32 Tahun 2004 Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*. Disertasi Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran Bandung (tidak Dipublikasikan).
- Andrianto, Tuhana Taufiq. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Global Pustaka Utama. Yogyakarta. Indonesia.
- Apriani, Novi. 2019. *Upaya Pejabat Publik Mensosialisasikan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 Sebagai Payung Hukum Revitalisasi Penyuluhan Pertanian Di Kota Pagar Alam*. Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak di publikasikan)
- Badan Litbang Pertanian, 2001. *Rancangan Dasar Prima Tani (Program Rintisan dan Akselerasi Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Pertanian)*.
- Badan Penelitian dan Badan Pengembangan SDM Pertanian, 2003. *Program Nasional Pengembangan Pertanian*. Departemen Pertanian. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Ogan Komering Ulu*. Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ulu
- Bahua, Mohamad Ikbal. 2016. *Kinerja Penyuluhan Pertanian*. Publisher. Yogyakarta
- Bahua, Mohamad Ikbal. 2021. *Efektivitas dan Persepsi Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Pada Masa Pandemi Covid-19*. Agrimor 6 (3) : 138-144
- Departemen Kehutanan, 1996. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Pusat Departemen Pertanian. Jakarta
- Djiwandi .1994. *Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Terhadap Kecepatan Adopsi Teknologi Usahatani Dikabupaten Sukoharjo*. Laporan Penelitian.

- Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. 2021. Pedoman Penulisan Skripsi, Palembang.
- H. B. Sutopo. 2002. Pengantar Penelitian Kualitatif. Universitas Sebelas Maret Press. Sukarta
- Hanarko, Cuk. 2010. Proses Penyelenggaraan Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta (dipublikasikan)
- Hariadi, S.S. 2011. Dinamika Kelompok. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Harijati, Sri. Dkk. 2014. Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka, Banten, Indonesia.
- Hendy, DS dan Sukma BP. 2021. Penyuluhan Pertanian Pada Masa Pandemi Covid-19, Studi Kasus Di UPT BRPPUPP Palembang. Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan. 15 (2) : 135-149
- Herdiansyah, Haris. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif : untuk Ilmu-ilmu Sosial . Selemba Empat. Bandung
- Hermanto dan D.K.S. Swastika. 2011. Penguatan Kelompok Tani : Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Analisis Kebijakan Pertanian Vol.6 No.4: 379-390. Rahard, F. 1994. Petani Berdasi. Penebar Swadya, Jakarta.
- Ibrahim, Jabal Tarik, Arman Sudiyono dan Harpowo. 2003. Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian. Malang: Banyumedia Publishing, UMM Press
- Iskandar. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Gaung Persada. Jakarta
- Kertasapoetra. A.G. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta
- Kuswarno, Engkus (2009). Metedologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi; Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian, Bandung: Widya Padjajaran
- Mardikanto, T. 2003. Redefinisi Penyuluhan. Jakarta: Penerbit Puspa.
- Mardikanto, Totok dan Sutarni, Sri.1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press
- Mardikanto, Totok. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press
- Marius, J.A, dkk. 2007. Sistem Penyuluhan Pertanian. UNS Press. Surakarta

- Mokhtar, M.S. 2001. Kinerja lembaga penyuluhan dan adopsi inovasi kedelai serta implikasinya pada pelaksanaan otonomi daerah di Kabupaten Kotawaringin Timur .Tesis Program Pasca Sarjana UGM. Program Studi Ekonomi Pertanian.Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J (2004). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016. Tentang Sistem Kerja Latihan, Kunjungan, dan Supervisi
- Pusat Penyuluhan Pertanian. 2012. Materi Penyuluhan Pertanian Penguatan Kelembagaan Petani Buku 1 Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar Pusat Penyuluhan Pusat. Pusat Penyuluhan Pertanian. Jakarta
- Riyaningtyas, Dyah Puspita. 2010. Studi Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta (dipublikasikan)
- Sapar, et, al. 2012. Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Kompetensi Petani Kakao di Empat Wilayah Sulawesi Selatan, Jurnal Penyuluhan, 8 (1).
- Sastraatmadja, E. 1993. Penyuluhan Pertanian Falsafah, Masalah dan Strategi. Bandung: Alumni.
- Subadi, Tjipto. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Muhammadiyah University Press
- Syahyuti. 2007. Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Perdesaan. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol 5 No. 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan
- Van Den Ban dan Hawskin. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius. Yogyakarta, Indonesia.
- Wulandari. 2018. Strategi Penyuluhan Menunjang Proses Kebudayaan Petani Padi Di Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana . Universitas Hasanudin Makasar (dipublikasikan)
- Wibowo, Haris T, Juara PL, Resfa F. 2015. Layanan Pesan Pendek Untuk Pembangunan Pertanian Di Kabupaten Karawang. J Komun Pembang